

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat berperan penting dalam kemajuan bangsa dan negara. Pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam meningkatkan kualitas kehidupan guna mengembangkan potensi bakat dan minat yang berguna bagi bangsa dan negara. Menurut Sulaiman dalam (Dames et al., 2019:2) pendidikan sangat relevan erat dengan proses dan hasil melalui kegiatan mencari tahu pengetahuan baru dari pendidikan tersebut. Sehingga pendidikan sebagai upaya memberikan pengetahuan melalui pembelajaran dengan harapan menghasilkan hasil yang maksimal dari proses pembelajaran tersebut.

Pembelajaran disampaikan dalam berbagai macam cabang ilmu pengetahuan diantaranya IPA. Menurut Nurlatifah et al., (2018:2) IPA yaitu konsep pembelajaran yang pembahasannya mengenai ilmu alam yang luas juga hubungan dengan kehidupan manusia. IPA merupakan ilmu pengetahuan tentang berbagai fenomena atau gejala alam serta mempelajari berbagai hal yang berada di sekitar lingkungan kita. Dari pendapat di atas maka, IPA adalah ilmu pengetahuan yang di dalamnya membahas berbagai kejadian alam serta yang berkaitan dengan manusia. Melalui ilmu pengetahuan alam seseorang mampu meningkatkan rasa ingin tahu dalam berbagai aspek yang berkaitan dengan alam, meningkatkan kesadaran seseorang terhadap alam.

Namun kualitas hasil belajar terutama pada materi IPA di Indonesia cenderung masih jauh dibandingkan dengan negara lainnya. Menurut Sarwati (2018:2) berpendapat bahwa pelaksanaan pembelajaran terutama pada pembelajaran IPA masih belum maksimal terutama pada penguasaan materi IPA ditunjukkan pada rendahnya nilai dari hasil ulangan IPA, siswa rata-rata mendapat nilai di bawah 65. Hal ini terlihat rendahnya hasil belajar disebabkan oleh faktor inovasi pembelajaran belum dikembangkan dengan maksimal, siswa cenderung pasif, model pembelajaran monoton dan konvensional yang mana siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru, mengerjakan tugas apabila

disuruh oleh guru, siswa tidak terlalu aktif dalam berpartisipasi dalam pembelajaran.

Hasil belajar siswa perlu ditingkatkan karena hasil belajar merupakan hasil akhir yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran sebagai tolak ukur keberhasilan siswa itu. Menurut Gagne dalam (Mahdamisa et al., 2017:3) menyatakan hasil belajar adalah perubahan perilaku seseorang yang bisa dilihat dari kemampuan akibat dari perkembangan kepribadiannya. Jadi, hasil belajar IPA merupakan hasil akhir yang dicapai siswa dengan perubahan baik perilaku, pengetahuan, dan keterampilan setelah proses pembelajaran IPA. Oleh karena itu, hasil belajar siswa perlu ditingkatkan dengan melakukan upaya ataupun aktivitas siswa serta guru dalam proses pembelajaran berlangsung. Untuk mengatasi permasalahan yang di atas maka dapat diupayakan dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif yang mampu membuat aktivitas siswa terlihat aktif dalam pembelajaran salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran yaitu model *example non example*.

Model *example non example* merupakan model pembelajaran yang inovatif dengan menggunakan bantuan media gambar dalam menyampaikan materi ajar agar mampu mendorong aktivitas serta hasil belajar siswa. Menurut Huda dalam (Wati et al., 2020) berpendapat model *example non example* menggunakan gambar untuk mendorong memecahkan masalah dari menganalisis gambar tersebut. Jadi disimpulkan, model pembelajaran *example non example* adalah model yang dalam penyampaian materinya, guru harus mempersiapkan gambar sebagai media yang digunakan dalam pembelajaran agar membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Kelebihan model pembelajaran *example non example* membuat siswa tertarik dan aktif karena pembelajaran yang menyenangkan, siswa mudah memahami materi melalui gambar yang disajikan, meningkatkan aktivitas guru, dan aktivitas siswa serta hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Example Non Example* Pada Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Kelas IV Sekolah Dasar”.

B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Ruang lingkup yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *example non example* untuk melihat aktivitas guru, aktivitas siswa serta hasil belajar siswa pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya pada kelas IV sekolah dasar. Pembatasan masalah digunakan untuk membatasi suatu permasalahan agar permasalahan tersebut tidak menyimpang dari penelitian yang akan dilakukan. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk upaya untuk mencapai tujuan penelitian. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menekankan pada aktivitas guru pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya kelas IV sekolah dasar dengan menggunakan model pembelajaran *example non example*.
2. Penelitian ini hanya menekankan pada aktivitas siswa pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya kelas IV sekolah dasar dengan menggunakan model pembelajaran *example non example*.
3. Penelitian ini hanya menekankan pada hasil belajar siswa pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya kelas IV sekolah dasar dengan menggunakan model pembelajaran *example non example*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran *example non example* pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya kelas IV sekolah dasar?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran *example non example* pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya kelas IV sekolah dasar?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran *example non example* pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya kelas IV sekolah dasar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang dapat diperoleh dari penelitian adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran *example non example* pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya kelas IV sekolah dasar.
2. Mendeskripsikan aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran *example non example* pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya kelas IV sekolah dasar.
3. Mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran *example non example* pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya kelas IV sekolah dasar.

E. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini definisi operasional variabel meliputi aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar. Adapun yang dijadikan definisi operasional variabel dijelaskan sebagai berikut.

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan melihat kesesuaian antara perencanaan yang sudah direncanakan dengan tindakan yang sudah dilakukan. Dalam penelitian ini, adapun indikator yang terdapat pada aktivitas guru sebagai berikut:

- a. Aktivitas memberikan acuan pembelajaran (menyampaikan tujuan pembelajaran, rencana pembelajaran, menjelaskan materi pengantar, dan mengondisikan) kepada siswa.
- b. Aktivitas menyampaikan apersepsi pembelajaran atau mengaitkan materi sebelumnya terkait dengan bagian tumbuhan dan fungsinya.
- c. Aktivitas menjelaskan deskripsi gambaran tentang bagian tumbuhan dan fungsinya dengan contoh gambar melalui tayangan *power point*.
- d. Aktivitas meminta siswa untuk menganalisis sebuah tumbuhan yang berkaitan dengan bagian tumbuhan dan fungsinya dengan contoh gambar dan tidak contoh melalui tayangan *power point*.

- e. Aktivitas membentuk kelompok diskusi untuk mendiskusikan sebuah tumbuhan dengan contoh dan tidak contoh yang dianalisis melalui tayangan *power point*.
- f. Aktivitas memberi kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi yang sudah dianalisis.
- g. Aktivitas menjelaskan materi yang berkaitan dengan hasil diskusi tentang bagian tumbuhan dan fungsinya.
- h. Aktivitas mengarahkan siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran berkaitan dengan bagian tumbuhan dan fungsinya.
- i. Aktivitas memberikan pujian kepada siswa yang aktif selama proses pembelajaran.

2. Aktivitas siswa

Aktivitas siswa adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini, adapun indikator yang terdapat pada aktivitas siswa sebagai berikut:

- a. Aktivitas memperhatikan guru dalam memberikan acuan pembelajaran (tujuan pembelajaran, rencana, materi pengantar, mendengarkan, dan merespon guru).
- b. Aktivitas memperhatikan guru dalam menyampaikan apersepsi pengantar awal yang berkaitan tentang bagian tumbuhan dan fungsinya.
- c. Aktivitas memperhatikan guru dalam menjelaskan deskripsi gambaran tentang bagian tumbuhan dan fungsinya dengan contoh gambar melalui tayangan *power point*.
- d. Aktivitas menganalisis sebuah tumbuhan yang berkaitan dengan bagian tumbuhan dan fungsinya dengan contoh gambar dan tidak contoh melalui tayangan *power point*.
- e. Aktivitas mendiskusikan sebuah tumbuhan yang dianalisis serta mencatat hasil diskusinya.
- f. Aktivitas menyampaikan hasil diskusi dari masing-masing perwakilan kelompok terhadap tumbuhan yang dianalisis.
- g. Aktivitas mendengarkan penjelasan guru berkaitan dengan hasil diskusi tentang bagian tumbuhan dan fungsinya

- h. Aktivitas menyimpulkan hasil pembelajaran berkaitan dengan bagian tumbuhan dan fungsinya.
 - i. Aktivitas mendapatkan pujian serta motivasi dari guru karena aktif mengikuti pembelajaran.
3. Hasil belajar

Hasil belajar adalah hasil akhir atas pencapaian yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hasil belajar didefinisikan sebagai tolak ukur seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan perubahan seseorang dalam hal perilaku, pengetahuan, dan keterampilan sebelum dan sesudah mendapatkan pembelajaran.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

a. Bagi Guru

Penelitian ini menjadikan guru memperoleh berbagai pengalaman, pengetahuan lebih dalam serta dapat menerapkan model pembelajaran *example non example* yang bisa dikembangkan secara kreatif dan inovatif kepada siswa agar hasil belajar tercapai dengan sesuai dengan tujuan.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini bermanfaat bagi sekolah sebagai salah satu alternatif dalam penentuan model pembelajaran yang bisa diterapkan di sekolah untuk mencapai hasil belajar siswa yang maksimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan serta meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini menjadikan siswa agar lebih bersemangat dan termotivasi, serta aktif dalam pembelajaran yang mampu memperoleh hasil belajar yang maksimal melalui penerapan model pembelajaran *example non example*